

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

##### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. BPRS Bumi Artha Sampang, Cilacap, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 5 bulan, terhitung mulai bulan Agustus-Desember 2020, terdiri dari proposal skripsi, penelitian, dan ujian skripsi.

**Table 3.1 Time Schedule Penelitian**

NO	KETERANGAN	BULAN									
		8		9		10		11		12	
		1	3	1	3	1	3	1	3	1	3
		2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
1	Proses bimbingan awal dan konsultasi										
2	Ganti judul skripsi										
3	Bimbingan proposal dan survey tempat penelitian										
4	Revisi proposal										
5	Acc proposal skripsi										
6	Seminar Proposal										
7	Revisi proposal skripsi & persetujuan revisi										
8	Pengolahan data dan proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi										
9	Ujian skripsi										

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil maupun dari hasil penelitian ataupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang digunakan merupakan data yang berupa angka yang berasal dari laporan keuangan.

### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa catatan, buku, data yang telah ada di media.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang diterapkan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

(Sugiyono, 2015) berpendapat bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai

hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan keuangan, transkrip, buku-buku, surat kabar, atau majalah, dan sebagainya.

c. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

## **B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi Konseptual adalah abstrak yang diungkapkan dengan kata-kata, yang dapat membantu pemahaman.

1) Profitabilitas

Profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang bersangkutan. Rasio profitabilitas yaitu perbandingan laba setelah pajak dengan modal atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu (Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, 2010). Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kasmir J. d., 2006).

2) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah atau pembiayaan dengan akad mudharabah yang merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak dana (shahibul maal) menyediakan modal, sedangkan pihak pengelola dana (mudharib) menggunakan dana tersebut

untuk usaha dimana nantinya keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sehingga kerugian ditanggung oleh pihak pemilik modal selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian pihak pengelola dana (Muhammad, 2005).

### 3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah transaksi dengan prinsip jual beli. Transaksi dengan prinsip murabahah berarti terjadi jual beli barang antara dua pihak penjual dan pembeli dengan harga di atas harga pokok (harga pokok ditambah keuntungan) yang disepakati oleh pihak penjual dan pihak pembeli (Nabhan, 2008).

## 2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan definisi variabel penelitian agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi variabel penelitian tersebut adalah:

### 1) Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya dinotasikan dalam symbol X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah mudharabah dan murabahah.

### 2) Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya dinotasikan dengan symbol Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas. Dan penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA).

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA juga sering disebut ROI (Return On Investment).

**Table 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Return On Asset (ROA)	Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki perusahaan	$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

*Sumber: berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku*

### C. Populasi dan Sampel

Menurut (Bungin, 2005) populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Namun jika populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan (Kasiran, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Bumi Artha yang yang mempublikasikan laporan keuangan pada

tahun 2012-2019 Triwulan yang didapatkan dari total sampel sebanyak 32 Laporan Keuangan.

#### **D. Teknik analisis data**

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal (Bawono, 2006). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Data residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

###### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolonieritas (Multicollinearity) adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. Dalam hal ini dapat disebut variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel yang bersifat

orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol (Bawono, 2006).

Teknik mendeteksi multikolonieritas antara lain:

1. Nilai  $R^2$  dan  $F$  hitung yang dihasilkan dari suatu estimasi sangat tinggi, tetapi secara individu variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen, ini berarti ada indikasi terdapat multicollinearity
2. Dengan menggunakan metode LR klien, adapun cara yang ditempuh yaitu meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya (regresi antar variabel independen), dengan tujuan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) untuk setiap variabel independen yang diregresikan, setelah mendapatkan nilai  $r^2$  untuk setiap variabel independen tadi, maka nilai dari  $r^2$  dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi majemuk ( $R^2$  utama).
3. Melakukan auxiliary regresi antar variabel independen untuk mendapatkan  $r^2$ , kemudian dibandingkan dengan  $R^2$  dari persamaan utama.
4. dilihat dengan nilai *tolerance*. Dan *inflation factor* (VIF). Nilai VIF harus kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.1 dan dapat diketahui jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam

sampel besar maupun sampel kecil, serta uji ttest dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Bawono, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel dependen atau undstandardized residual sebagai varaibel dependen, sedangkan variabel independennya adalah variabel X1 dan X2 sedangkan pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari nilai alfa (0.05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada satu variabel akan cenderung mempengaruhi gangguan pada variabel yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Terdapat kriteria pengujian ada tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:



- 1)  $DU < DW < 4-DU$  maka diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2)  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi.
- 3)  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$  berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana Keterangan:

- Y : Variabel dependen (Profitabilitas)
- $X_1$  : Variabel independen (Pembiayaan Mudharabah)
- $X_2$  : Variabel independen (pembiayaan murabahah)
- a : Konstanta
- $b_1$  : Koefisien Regresi  $X_1$
- $b_2$  : Koefisien Regresi  $X_2$
- e : Standar error

### b. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Bawono, 2006) koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh

mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $R^2$  pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara persial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006).

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (n - k)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (n - k)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut: